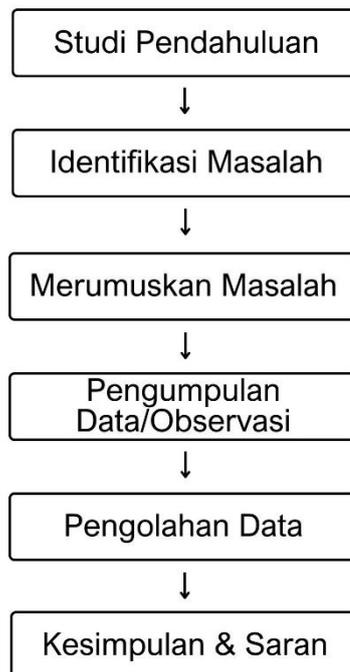


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Dengan demikian, empat kata kunci yang harus diperhatikan: metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menemukan, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis informasi yang dihasilkan dari penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan wawancara (Sugiyono, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti membuat desain penelitian sebagai berikut:



*Tabel 3.1 Bagan Desain Penelitian  
Sumber: Dok. Pribadi 2024*

### 3.1.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan adalah bagian terpenting yang harus dilakukan untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dan melihat secara langsung apakah musik memiliki peran dalam ibadah kontemporer Gereja Kristen Immanuel Jemaat Saron di Cirebon. Selain itu, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memeriksa kondisi.

### 3.1.2 Identifikasi Masalah

Topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah berkurangnya jemaat remaja pemuda Gereja Kristen Immanuel Jemaat Saron Cirebon serta kurangnya kemampuan pemimpin pujian, *singer*, maupun pemain musik di gereja ini. Adapun permasalahan lain seperti *sound system* yang kurang memadai.

### 3.1.3 Merumuskan Masalah

Setelah mendapat topik permasalahan, peneliti mengobservasi terkait validitas bahwa jemaat remaja pemuda berkurang. Peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur kepada 5 orang jemaat remaja pemuda yang sudah lama tidak menghadiri ibadah kontemporer, dengan tujuan merumuskan masalah yang sesuai dengan fakta.

### 3.1.4 Pengumpulan Data/Observasi

Pada proses pengumpulan data maupun observasi, peneliti melakukan wawancara tatap muka langsung dan melakukan tanya jawab dengan narasumber, guna mendapatkan data dan informasi yang relevan sesuai dengan masalah yang diidentifikasi. Peneliti juga melakukan observasi dengan mengamati dan mendata segala hal yang berhubungan dengan objek yang dikaji dalam penelitian ini.

### 3.1.5 Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data selesai, proses pengolahan dan analisis data dilakukan. Peneliti mengolah data wawancara dengan menuliskannya pada bagian Hasil Penelitian. Kemudian peneliti memilih data yang akan

dibahas secara lebih rinci, mendalam, dan tetap sesuai dengan topik permasalahan. Hal ini didapatkan dari hasil penelitian tersebut dan dituliskan pada bagian Pembahasan.

### 3.1.6 Penyajian Data

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan setelah verifikasi. Peneliti membuat kesimpulan yang didukung bukti berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan ini adalah jawaban dari masalah dan pertanyaan peneliti. Selain itu, peneliti memberikan rekomendasi dan masukan mengenai langkah-langkah yang harus diambil guna menarik jemaat remaja pemuda, maupun mengembangkan ibadah kontemporer di gereja ini.

## 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gereja Kristen Immanuel Jemaat Saron Cirebon yang terletak di Jl. Kalibaru Utara No. 28, Kejaksan, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat 45123.



*Gambar 1.1 Gereja Kristen Immanuel Jemaat Saron Cirebon  
Sumber: Dok. GKIm Saron 2009*

### 3.3 Populasi dan Partisipan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari 3 orang jemaat remaja, 3 orang jemaat pemuda, 3 orang jemaat yang jarang hadir, dan 3 hamba Tuhan musik GKIm Saron yang telah bersedia menjadi partisipan penelitian.

#### Profil Narasumber

- |  |  |
|--|--|
| 1) Nama : Winona<br>Gratia<br>Usia : 16 tahun<br>Pekerjaan : Pelajar       | 10) Nama : Rosalinda H<br>Usia : 25 tahun<br>Pekerjaan : Hamba Tuhan<br>musik          |
| 2) Nama : Betha Gavra<br>Usia : 16 tahun<br>Pekerjaan : Pelajar            | 11) Nama : Ev. Natanael<br>A<br>Usia : 28 tahun<br>Pekerjaan : Hamba<br>Tuhan<br>musik |
| 3) Nama : Keegan<br>Gustafianto<br>Usia : 16 tahun<br>Pekerjaan : Karyawan | 12) Nama : Ev. Wanda<br>Legie<br>Usia : 35 tahun<br>Pekerjaan : Hamba Tuhan<br>musik   |
| 4) Nama : Evelin<br>Prayogo<br>Usia : 23 tahun<br>Pekerjaan : Wirausaha    |  |
| 5) Nama : Hana Kezia<br>Usia : 26 tahun<br>Pekerjaan : Karyawan            |  |
| 6) Nama : Mellisa T<br>Usia : 31 tahun<br>Pekerjaan : Karyawan             |  |
| 7) Nama : Hermione<br>Usia : 21 tahun<br>Pekerjaan : Pelajar               |  |
| 8) Nama : Griselda G<br>Usia : 24 tahun<br>Pekerjaan : Perawat             |  |
| 9) Nama : William G<br>Usia : 27 tahun<br>Pekerjaan : Karyawan             |  |

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama. Peneliti terjun ke lapangan dan berusaha mengumpulkan informasi melalui pengamatan atau wawancara. Instrumen penelitian terdiri dari instrumen evaluasi, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah pedoman wawancara. Selain itu, instrumen penunjang yang digunakan dalam penelitian ini termasuk laptop, hp, dan peralatan tulis. Instrumen penunjang ini sangat penting untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

#### **3.5.1 Studi Lapangan**

##### **3.5.1.1 Observasi langsung**

Teknik observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati seberapa banyak jemaat remaja pemuda yang hadir, mengamati bagaimana penatalayan ibadah melayani, dan mendata segala hal yang berhubungan dengan objek yang dikaji dalam penelitian ini.

##### **3.5.1.2 Wawancara**

Teknik wawancara dilakukan oleh peneliti dengan pedoman wawancara kepada beberapa narasumber yang berkenaan dengan objek yang diteliti, untuk memperoleh data yang valid karena bersumber langsung dari subjek penelitian. Narasumber pada wawancara ini adalah jemaat remaja, jemaat pemuda, jemaat remaja pemuda yang jarang hadir, dan Hamba Tuhan musik setempat. Adapun pedoman wawancara yang digunakan pada saat wawancara, adalah sebagai berikut:

| No  | Pertanyaan Wawancara  | Target<br>Pertanyaan                         |
|-----|---|--|
| 1   | <b>Bagaimana pengaruh pembawaan atau ekspresi pemimpin pujian dalam Ibadah Kontemporer Gereja Kristen Immanuel Saron terhadap partisipasi jemaat remaja pemuda dan apakah hal ini dapat menjelaskan penurunan jumlah jemaat remaja dan pemuda sejak 2021?</b> |  |
| 1.1 | Menurut Anda apa penyebab utama penurunan jumlah jemaat remaja dan pemuda di Gereja Kristen Immanuel Saron sejak 2021?  | Jemaat yang sering hadir & Hamba Tuhan Musik |
| 1.2 | Bagaimana pendapat Anda terhadap kualitas pelayanan dalam bidang ibadah gereja?   | Jemaat & HT                                  |
| 1.3 | Apakah musik berdampak pada peningkatan dan penurunan jumlah jemaat gereja?   | Jemaat                                       |
| 1.4 | Bagaimana cara pemimpin ibadah kontemporer memimpin dan membawakan lagu pujian?   | Jemaat & HT                                  |
| 1.5 | Bagaimana Anda mendefinisikan pembawaan atau ekspresi yang ideal dari seorang pemimpin pujian dalam konteks ibadah gereja?  | Jemaat & HT                                  |
| 1.6 | Bagaimana pemimpin ibadah dapat memperkaya ilmu dan kemampuannya dalam memimpin ibadah melalui ekspresi membawakan lagu pujian dan penyembahan  | Jemaat & HT                                  |

|     |   |                   |
|-----|---|-------------------|
| 2   | <b>Bagaimanakah produksi suara yang dihasilkan oleh sound system pada ibadah kontemporer Gereja Kristen Immanuel Jemaat Saron Cirebon?</b>  |                   |
| 2.1 | Bagaimana Anda mengevaluasi kualitas produksi produksi suara yang dihasilkan oleh sound system dalam ibadah kontemporer gereja ini?   | Jemaat & HT       |
| 2.2 | Seberapa pentingkah penggunaan sound system yang menghasilkan suara yang baik dalam ibadah kontemporer GKIm Saron?  | Jemaat & HT       |
| 2.3 | Apakah ada upaya khusus untuk mengoptimalkan kualitas suara yang dihasilkan oleh sound system, seperti pengaturan EQ, penempatan speaker, atau pemilihan perangkat audio?   | Hamba Tuhan Musik |
| 2.4 | Bagaimana sound system ini memperhitungkan berbagai jenis instrumen musik dan vokal yang digunakan selama ibadah kontemporer agar lebih balance?  | Hamba Tuhan Musik |
| 3   | <b>Bagaimana aransemen lagu pujian dan penyembahan yang diperdengarkan pada saat Ibadah Kontemporer, serta jenis musik apa yang dewasa ini sesuai dengan jemaat remaja dan pemuda di Gereja Kristen Immanuel Saron?</b> |                   |
| 3.1 | Apakah terdapat perubahan dalam aransemen musik ibadah di gereja ini seiring waktu, dan apa yang menjadi faktor pendorong perubahan tersebut?   | Hamba Tuhan Musik |
| 3.2 | Bagaimana proses aransemen musik secara umum maupun secara khusus (lagu pujian dan penyembahan) pada musik ibadah kontemporer di gereja ini?  | Hamba Tuhan Musik |
| 3.3 | Apakah ada hubungan antara pemilihan alat musik dengan suasana ibadah atau tema khotbah tertentu?   | Hamba Tuhan Musik |
| 3.4 | Apakah ada refleksi atau evaluasi berkala terkait pengembangan skill para pemain musik di ibadah kontemporer GKIm Saron?  | Hamba Tuhan Musik |

|     |   |                   |
|-----|---|-------------------|
| 3.5 | Bagaimana upaya gereja melalui penggunaan musik dalam ibadah untuk mempertahankan anggota jemaat yang tersisa serta potensial menarik jemaat baru?              | Hamba Tuhan Musik |
| 3.6 | Apa jenis musik dan jenis ibadah yang menurut Anda paling menarik bagi kaum muda saat ini?  | Jemaat & HT       |
| 3.7 | Apakah Anda melihat perbedaan preferensi musik antara generasi tua dan generasi muda dalam gereja?  | Jemaat & HT       |
| 3.8 | Menurut Anda seperti apa idealnya program musik gereja yang menarik bagi kaum muda untuk lebih aktif menghadiri ibadah maupun mengambil bagian dalam pelayanan? | Jemaat & HT       |

Tabel 3.2 Pedoman Penelitian  
Sumber: Dok. Pribadi 2024

### 3.5.2 Studi Pustaka

Selain studi lapangan, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka. Untuk mencari literatur, peneliti mengunjungi berbagai situs web di internet yang relevan dengan topik penelitian mereka, seperti *e-journal* dan *e-book* yang berkaitan dengan penjelasan *sound system*, musik yang disukai anak muda dewasa ini, dan data-data pendukung lainnya. Peneliti mencatat sumber-sumber tersebut secara menyeluruh, mempelajarinya, dan menjadikan literatur sebagai kajian pustaka.

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1 Kategorisasi Data

Kategorisasi data atau klasifikasi data dilakukan dengan membaca data secara menyeluruh dan mengelompokkan data yang telah dipahami oleh peneliti. Pengkategorian data adalah pengelompokan data yang ditunjukkan dalam sub-bab. Kategorisasi data ini dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan pengklasifikasian pertanyaan. Data yang diperoleh dari wawancara dengan informan dikelompokkan oleh peneliti berdasarkan nomor pertanyaan dari rumusan masalah yaitu: 1) dampak pembawaan atau ekspresi pemimpin pujian pada Ibadah Kontemporer GKIm Saron saat memimpin dan membawakan lagu pujian terhadap keikutsertaan jemaat; 2)

produksi suara yang dihasilkan oleh *sound system*; serta 3) aransemen lagu “Murnikanku.”

### 3.6.2 Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti pada Gereja Kristen Immanuel Saron dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti memilah-milih, mengategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dari data-data yang diperoleh dari 12 orang narasumber. Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam melanjutkan analisis data ke tahap berikutnya.

### 3.6.3 Verifikasi Data

Setelah mengelompokkan dan mereduksi data, langkah berikutnya adalah verifikasi data. Dalam verifikasi ini, peneliti meneliti kembali data dengan membaca kembali yang dikatakan oleh 12 narasumber pada saat diwawancarai dan membandingkannya dengan apa yang telah ditulis oleh peneliti.

### 3.6.4 Penyajian Data

Langkah selanjutnya dalam proses menganalisis data adalah penyajian data, yang menyajikan data dalam bentuk deskripsi setelah dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah direduksi. Ini memberikan gambaran singkat tentang fungsi musik pada ibadah kontemporer. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data berupa penjelasan deskriptif yang didukung dengan adanya gambar, dan nantinya data yang telah disajikan ini akan menghasilkan kesimpulan yang diuraikan secara ringkas.